

Dampak Pembelajaran Daring terhadap Kualitas SDM Siswa

Rahma Mulya K.^{1✉}, Akbar Ilmiawan S.¹, Faj'rina Diva L.¹, Ucik Nurmawati²

(1) MIPA, MAN 3 Kediri

(2) Bahasa Indonesia, MAN 3 Kediri

✉ Corresponding author
(@rahmamly254@gmail.com)

Abstrak

Tahun 2020, Indonesia digemparkan fenomena Pandemi Covid-19. Hal tersebut menyebabkan perubahan tatanan aspek kehidupan, salah satunya aspek pendidikan. Fenomena tersebut membuat peralihan sistem pembelajaran di Indonesia yang awalnya pembelajaran berbasis tatap muka menjadi pembelajaran daring. Setiap perubahan suatu sistem pasti memiliki dampak yang ditimbulkan, seperti kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia. SDM yang berkualitas hanya bisa didapatkan dengan adanya pendidikan yang bermutu mutu baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak pembelajaran daring tersebut terhadap kualitas SDM siswa di MAN 3 Kediri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Populasi penelitian adalah siswa MAN 3 Kediri dengan sampel penelitian perwakilan kelas XII MIPA MAN 3 Kediri angkatan 2023 dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, studi dokumen, dan angket (kuisisioner). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring di MAN 3 Kediri memiliki dampak negatif yang cukup signifikan terhadap 4 tolak ukur kualitas SDM, yakni *produktivitas, sikap dan perilaku, komunikasi, dan hubungan*.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Sumber Daya Manusia

Abstract

In 2020, Indonesia was shaken by the phenomenon of the Covid-19 Pandemic. This causes changes in the order of aspects of life, one of which is the aspect of education. This phenomenon made the transition of the learning system in Indonesia from face-to-face learning to courageous learning. Every change in a system must have an impact, such as the quality of Human Resources (HR) in Indonesia. Quality human resources can only be obtained with a good quality education. The research aims to describe the impact of this learning on the quality of student human resources at MAN 3 Kediri. This study uses a qualitative method. The research population was students of MAN 3 Kediri with research samples representing class XII MIPA MAN 3 Kediri class of 2023 and used data collection techniques in the form of observation, document study, and questionnaires (questionnaires). The results of this study indicate that learning at MAN 3 Kediri has a significant negative impact on 4 HR quality, productivity, attitudes and behavior, communication, and relationships.

Keyword: Online Learning, Human Resources

PENDAHULUAN

Pandemi covid - 19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga aspek pendidikan di Indonesia. Covid - 19 membuat Proses pembelajaran mengalami banyak hambatan dan rintangan yang dirasakan banyak pihak, baik dari pihak pengajar maupun siswa. Dalam mengatasi hal ini, maka terjadilah peralihan tatanan sistem pendidikan di indonesia. Yang awalnya berbasis sistem pembelajaran tatap muka (luring), menjadi sistem pembelajaran online (daring) guna

memutus rantai penyebaran Covid-19 yang mewabah. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung, tetapi menggunakan *platform-platform online* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun dalam jarak jauh (Aji dkk, 2018). Pembelajaran daring dipilih sebagai upaya terlaksananya pendidikan di Indonesia, yang saat itu terhambat oleh Pandemi Covid-19. Implementasi penggunaan sistem pembelajaran daring adalah cara yang paling efektif sebagai pengganti pembelajaran tatap muka yang merupakan *basic system* pendidikan di Indonesia.

Penerapan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, telah diterapkan di seluruh satuan sekolah di Indonesia. Salah satu sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran daring adalah MAN 3 Kediri. MAN 3 Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama yang terletak di Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Sistem pembelajaran daring di MAN 3 Kediri dilaksanakan menggunakan metode e-learning dan m-learning. *E-Learning (Elektronik Learning)* merupakan suatu proses instruksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana pelajar sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun (Chusna, 2019). Berdasarkan dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu sistem atau konsep dimana elektronik atau komputer dilibatkan sebagai media, untuk membantu terlaksananya proses pembelajaran.

M-Learning (Mobile Learning) merupakan suatu metode pembelajaran daring dengan menggunakan media telepon seluler (*Smartphone*). M-learning adalah pembelajaran yang unik karena pembelajar dapat mengakses materi, arahan dan aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran kapanpun dan dimanapun (Ardiansyah & Nana, 2020). Jadi, dengan adanya metode M-Learning, maka akan lebih memudahkan pembelajaran karena pada zaman sekarang ini, manusia lebih kerap menggunakan *smartphone* di kehidupan sehari harinya, maka dari itu metode ini sangat menguntungkan karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Dengan adanya perubahan tatanan sistem pendidikan di Indonesia, khususnya di MAN 3 Kediri pada masa pandemi, tentu saja sistem baru ini sangat membantu dalam berlangsungnya pembelajaran yang terhambat. Namun, dalam setiap perubahan tentu tidak bisa seketika berjalan lancar. Terlebih lagi jika perubahan tersebut menjadi hal yang *terpaksa* dilaksanakan, sebagai bentuk solusi atas adanya suatu keadaan darurat. Padahal, sudah diketahui bahwa Indonesia tengah mengalami krisis ketertinggalan kualitas pendidikan, dibandingkan negara lain. Menurut hasil survey yang dikeluarkan PISA (*programme for international student assesment*) mengenai sistem pendidikan menengah di dunia pada tahun 2018 menunjukkan bahwa, Indonesia menempati posisi yang rendah yakni ke-74 dari 79 negara lainnya (Kurniawati, 2022). Dengan kata lain bahwa Indonesia berada di posisi ke-6 terendah dibandingkan lainnya.

Pendidikan di sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi Sumber Daya Manusia yang baik. Perbaikan dan peningkatan peluang sekolah merupakan salah satu strategi yang seharusnya dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Setyoningrum & Astuti, 2021). Kualitas pendidikan suatu negara tentu berkaitan dengan SDM negara tersebut. Begitu pula dengan SDM yang berkualitas hanya bisa didapatkan dengan Pendidikan yang bermutu baik, yaitu Pendidikan yang dapat mengembangkan potensi yang ada pada siswa (Mariyani & Andarusni, 2021). Kualitas SDM menurut Kasanuddin dalam Aisyah dkk, dapat diukur dengan menggunakan teori : Produktivitas, Sikap dan perilaku, Komunikasi, dan Hubungan (Atika & Mafra, 2020). Melalui 4 tolak ukur tersebut, maka kualitas SDM dapat diketahui.

Masa pandemi yang dimulai pada awal 2020, Indonesia sebelumnya telah merencanakan suatu target keadaan penduduk yang sejahtera berkaitan dengan SDM, yaitu melalui bonus

demografi. Bonus Demografi adalah Ketika jumlah populasi produktif usia 15-64 tahun mencapai sekitar 70% dan sisanya sekitar 30% adalah usia nonproduktif. Diprediksi Indonesia akan mengalami keadaan ini pada tahun 2030-2045 (Mariyani & Andarusni, 2021). Bonus Demografi dapat menjadi pedang bermata dua, karena tidak hanya memiliki dampak positif, namun juga memiliki dampak negatif (Setyoningrum & Astuti, 2021).

Dampak positif dari bonus demografi dapat dirasakan apabila di sebuah negara mampu dengan baik mempersiapkan generasi mudanya menjadi generasi yang berkualitas, maka hal ini akan berkontribusi besar dalam meningkatkan kualitas perekonomian negara. Sehingga hal ini menjadi peluang besar untuk menjadikan Indonesia negara maju. Hal ini berlaku sebaliknya, yakni berpotensi menjadi ancaman jika negara tersebut tidak dapat menyiapkan SDM dengan baik. Supaya dampak positif dari bonus demografi bisa didapatkan, maka Indonesia perlu menyiapkan generasi mudanya untuk menjadi SDM yang berkualitas.

Penelitian serupa mengungkapkan bahwa kebijakan baru yang ditetapkan oleh kemendikbud untuk pendidikan di Indonesia pada masa pandemi Covid19, yakni dengan sistem yang berbeda menggunakan Study Frpm Home (SFH). Kemendikbud juga mendorong pelaksanaan proses belajar mengajar secara daring dengan asynchronous menggunakan tools seperti Google Classroom, Zoom Meetings, Edmodo, Moodle. Namun perubahan belajar mengajar konvensional menjadi digital ini membuat banyak siswa yang tidak memiliki semangat belajar (Rahmadani & Siti, 2022).

Berdasarkan urgensi bonus demografi tersebut, Indonesia memerlukan SDM yang berkualitas demi kemajuan bangsa Indonesia. Yakni melalui pendidikan yang bermutu baik. Namun pada kenyataannya, Indonesia telah dihadapkan dengan peralihan sistem pendidikan yang belum terjamin keberhasilannya untuk membentuk SDM yang berkualitas. Penelitian serupa juga mengemukakan hasilnya bahwa perubahan belajar mengajar ini membuat banyak siswa kehilangan semangat belajarnya. Maka peralihan menjadi sistem pembelajaran daring tersebut perlu dikaji dampaknya terhadap kualitas SDM generasi muda. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dampak pembelajaran daring tersebut terhadap kualitas SDM siswa di MAN 3 Kediri, sehingga didapatkan tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan dampak pembelajaran daring terhadap kualitas SDM siswa di MAN 3 Kediri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitiannya adalah siswa di MAN 3 Kediri angkatan 2023. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa Observasi, Studi Dokumen, dan Angket (kuisisioner). Peneliti secara langsung melihat serta mempelajari permasalahan yang ada di lapangan terkait dampak yang disebabkan oleh pembelajaran daring bagi siswa. Kemudian peneliti juga mengumpulkan referensi yang mendukung penelitian melalui jurnal, buku, dan sumber lainnya. Kuisisioner tertutup dipilih sebagai instrumen penelitian ini. Adapun kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner google form berbasis skala likert yang terdiri dari 5 kriteria. Dan menggunakan teknik random sampling untuk pengambilan sampelnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif, yang akan memberikan gambaran mengenai permasalahan sosial yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik dan Wilayah Geografis Man 3 Kediri

MAN 3 Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama yang terletak di Jalan Jombang Kasreman Kandangan, Kasreman, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan Kabupaten Malang sedangkan disebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Jombang. Wilayah Kandangan terletak disebelah Timur Laut dari pusat kota Kabupaten Kediri yang berjarak 33 Km. MAN 3 Kediri memiliki 55 guru, dan 1.235 siswa dari kelas X, XI, dan XII. MAN 3 Kediri emiliki Akreditasi A dengan jumlah ruang kelas 38, 1 perpustakaan, 2 musholla 1 lapangan olahraga, dan 1 UKS.

Tabel 1. Data Guru, Tendik, dan Siswa

Jenis Kelamin	Guru	Tendik	Siswa
Laki-laki	28	11	389
Perempuan	27	5	846
Jumlah	55	16	1235

Ket.. Tendik = Tenaga Kependidikan

Sumber : Data Emis 2023

Tabel 2. Data Sarana Penunjang

No.	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	38
2.	Perpustakaan	1
3.	Masjid/Musholla	2
4.	Lapangan Olahraga	1
5.	UKS	1

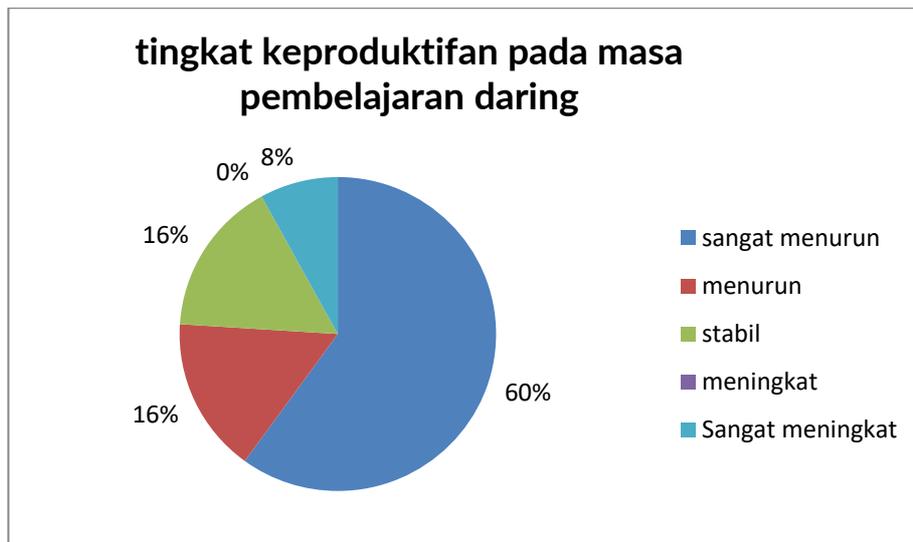
Sumber : Data Emis 2023

Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Kualitas SDM Siswa

Untuk mengetahui dampak pembelajaran daring terhadap kualitas SDM siswa di MAN 3 Kediri, peneliti mengembangkan pertanyaan dari beberapa aspek tolak ukur kualitas SDM, yaitu *tingkat produktivitas, sikap dan perilaku, komunikasi, dan juga hubungan siswa siswi MAN 3 Kediri.*

Aspek Produktivitas

Aspek produktivitas merupakan tolak ukur utama dalam mengukur kualitas sumber daya manusia. Karena, untuk mencapai produktivitas kerja yang maksimum, organisasi harus menjamin dipilihnya orang yang tepat dengan pekerjaan yang tepat serta kondisi yang memungkinkan mereka bekerja (Atika & Mafra, 2020). Dalam teori tersebut tentu saja memiliki keterkaitan di dunia pendidikan. Maka dari itu peneliti membuat indikator keproduktifan siswa siswi MAN 3 Kediri dalam belajar di masa pembelajaran daring. Hasil angket aspek produktivitas dapat dilihat pada diagram berikut.

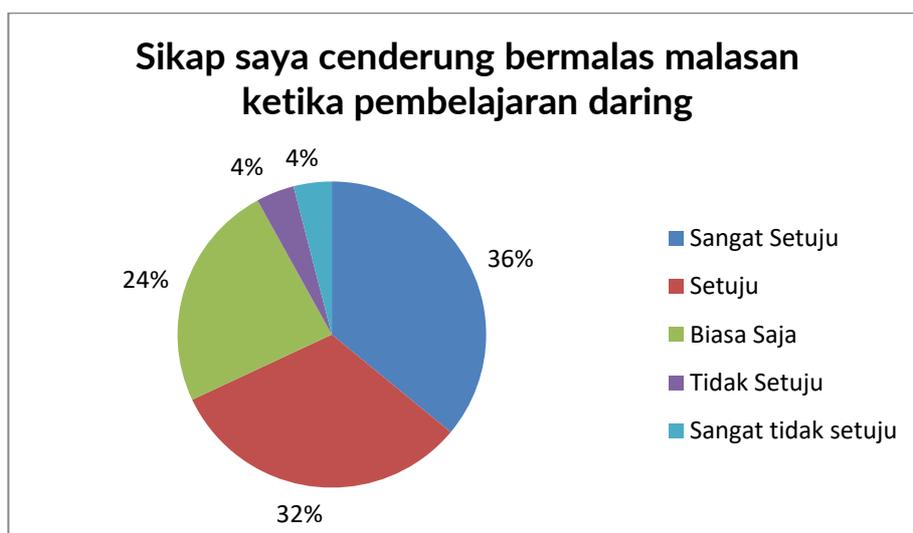


Gambar 1. Grafik Tingkat Produktifan

Berdasarkan angket, didapatkan hasil bahwa 60% siswa dengan jumlah 15 dari 25 responden menyatakan bahwa tingkat keproduktifannya sangat menurun. Dan sisanya 16% (4 dari 25) mengatakan menurun, 16% (4 dari 25) menyatakan stabil. Siswa cenderung kesulitan dalam mengisi waktunya untuk lebih produktif ketika dirumah.

Aspek Sikap dan Perilaku

Tolak ukur yang kedua yaitu aspek sikap dan perilaku siswa siswi MAN 3 Kediri. Pada aspek sikap dan perilaku, ada beberapa poin yang menjadi acuan bagaimana SDM tersebut harus bertindak. Seperti pada teori, mampu melihat kecenderungan kecenderungan yang timbul dan mengaitkan dengan sasaran sasaran yang diinginkan (Atika & Mafra, 2020). Hal ini merupakan salah satu poin dalam tolak ukur aspek sikap dan perilaku. Berdasarkan poin dari tolak ukur tersebut, peneliti membuat indikator pertanyaan yang mengarah pada sikap dan perilaku siswa siswi MAN 3 Kediri ketika pembelajaran daring. Hasil angket aspek sikap dan perilaku dapat dilihat dalam diagram berikut.



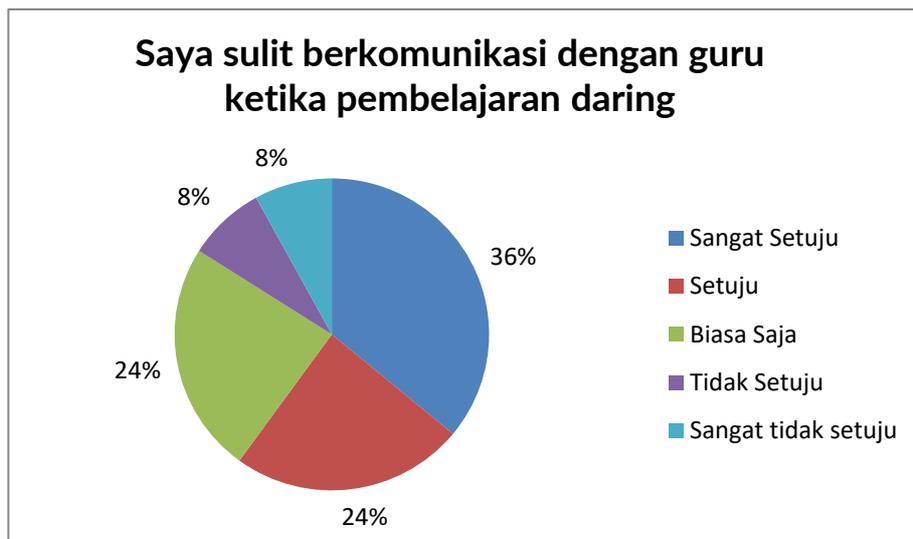
Gambar 2. Diagram Sikap dan Perilaku

Berdasarkan diagram tersebut didapatkan hasil bahwa 36% yaitu 9 dari 25 koresponden memilih sangat setuju. Berdasarkan dari hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa siswa cenderung lebih bermalas malasan ketika pembelajaran daring berlangsung. Hal ini sangat signifikan karena

yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju hanya berjumlah 4% atau 1 dari 25 koresponden.

Aspek Komunikasi

Aspek komunikasi tidak kalah penting untuk menjadi tolak ukur kualitas sumber daya manusia. Karena komunikasi merupakan suatu bentuk penyampaian informasi antara dua orang atau lebih yang juga meliputi pertukaran informasi antara manusia dan mesin (Atika & Mafra, 2020). Tanpa adanya komunikasi, sumber daya manusia tidak dapat melakukan apapun. Seperti pada dunia pendidikan, komunikasi antar siswa dan komunikasi antara siswa dengan guru penting untuk menunjang kualitas sumber daya manusia. karena tanpa adanya komunikasi baik itu langsung maupun tidak langsung melalui media elektronik, siswa akan kesulitan mengikuti pembelajaran dengan saksama. Hasil angket aspek komunikasi dapat dilihat dalam diagram berikut.

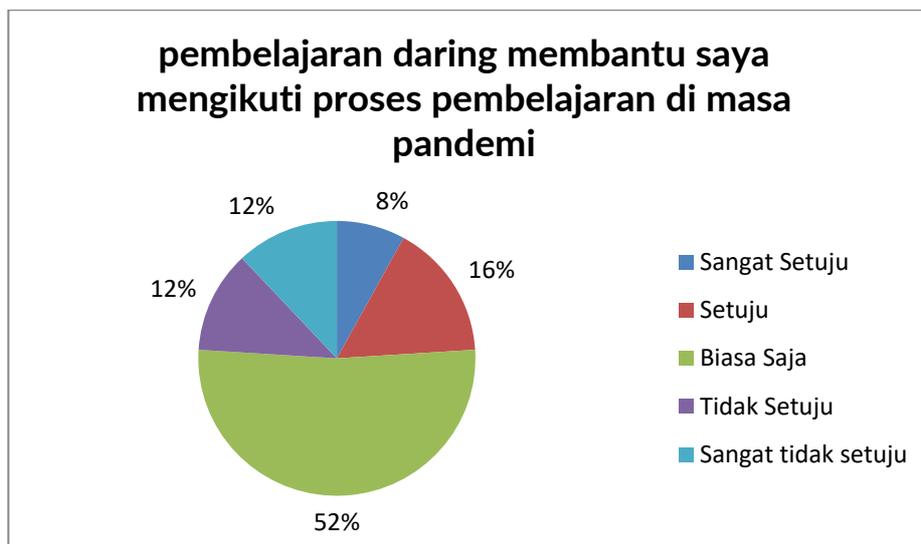


Gambar 3. Grafik Aspek Komunikasi

Berdasarkan data tersebut, didapatkan hasil bahwa mayoritas responden menyatakan sulit berkomunikasi dengan guru dengan persentase 36% yaitu 9 dari 25 responden, dan 24% yaitu 6 dari 25 responden setuju akan hal ini. Jadi, dapat diartikan bahwa siswa sulit mendapatkan komunikasi yang baik dengan guru. Padahal guru merupakan komunikator utama yang dapat menunjang pembelajaran siswa, supaya dapat memahami materi dengan baik. Namun, hal tersebut terkendala karena guru dan siswa tidak bertemu secara langsung, serta fasilitas yang kurang memadai.

Aspek Hubungan

Aspek terakhir adalah aspek hubungan atau *relationship*. Hubungan artinya membuka peluang dan sekaligus mengikat simpul simpul informasi dan menggerakkan kehidupan (Atika & Mafra, 2020). Aspek hubungan juga terkait pada aspek informasi. Namun, jika ditelaah dalam bidang pendidikan, aspek hubungan lebih mengarah pada hubungan yang berpengaruh pada masa depan. Peneliti membuat pertanyaan terkait dengan pendapat siswa tentang pembelajaran daring sebagai solusi yang membantu siswa untuk memenuhi pendidikannya di masa pandemi. Pertanyaan yang mengikat pada aspek hubungan tersebut, menyatakan hasil bahwa 52% responden menjawab 'biasa saja' atau netral. Karena mayoritas responden memilih netral, maka dapat diambil kesimpulan bahwa siswa merasa tidak diuntungkan juga tidak dirugikan dari adanya pembelajaran daring. Hasil angket aspek hubungan dapat dilihat dalam diagram berikut.



Gambar 3. Grafik Aspek Hubungan

SIMPULAN

Dampak pembelajaran daring terhadap kualitas SDM siswa di MAN 3 Kediri dapat diketahui melalui 4 tolak ukur kualitas SDM, yakni *produktivitas, sikap dan perilaku, komunikasi, dan hubungan*. Dari hasil penelitian melalui angket yang telah disebar pada responden, dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak negatif pembelajaran daring di MAN 3 Kediri cukup signifikan terhadap 4 tolak ukur kualitas SDM. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukannya waktu yang lebih lagi, bagi siswa siswi MAN 3 Kediri untuk beradaptasi dengan pembelajaran daring. Supaya kualitas SDM siswa siswi dapat terus meningkat dari waktu ke waktu mengikuti arus perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Canggih Prasetyo, Tika Dedy Prastyo & Dwi Rahayu. (2018). Analisis Pemanfaatan Google Classroom dalam Pembelajaran Daring di SMKN Ngadirejo. *Repository STIKIP PGRI Pacitan*, 1-7.
- Ardiansyah, Abdul Aziz & Nana. (2020). Peran Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Di Sekolah. *Indonesia Journal of Educational research and Review*, 3 (1), 47-56. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v3i1.24245>
- Atika, Kina & Nisa' Ulul Mafra. (2020). Pengaruh Sumber daya Manusia dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.PIN (Persero) Pelaksanaan Bukti Tanjung Enim. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17 (4), 355-366. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i4.5098>
- Chusna, Nuke L. (2019). Pembelajaran E-Learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 113-117. <http://dx.doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.36>
- Kurniawati, Fitriah Nur Auliah. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi. *Academi of Educational Journal*, 13 (1), 1-13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Mariyani & Andarusni Alfansyur. (2021). Pendidikan Indonesia dan Kesiapannya Bonus Demografi. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika: Kajian dan Praktik Pendidikan PKN*, 8 (2), 98-104.
- Rahmadani & Siti Qomariah. (2022). Menciptakan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Dengan Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 9 (2), 108-117. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i2.4272>
- Setyoningrum, Dwi Utami & Dr. Retno Sunu Astuti. (2021). Menyiapkan Sumber Daya Manusia Unggul melalui Upaya Pemanfaatan Bonus Demografi Indonesia (Dalam Rangka Menghadapi Tantangan penyelenggaraan Pemerintahan Era 4.0). *Prosiding Simposium Nasional*, 1292-1314. <https://doi.org/10.22219/PSNIP.Vol0.No0.III|1291-1319>.